

ABSTRAK

Sri Melati. *Pengaruh Konten Edukasi Literasi Digital di Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Followers @jabarsaberhoaks Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.*

Tingginya penggunaan media sosial Instagram sebagai sumber informasi di era digital menjadikan masyarakat semakin bergantung pada media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Kehadiran akun Instagram @jabarsaberhoaks sebagai media edukasi literasi digital menjadi penting dalam membantu masyarakat memperoleh informasi yang akurat, terpercaya, serta terhindar dari penyebaran hoaks. Dalam konteks ini, *followers* tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai audiens aktif yang memilih media sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin dipenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi literasi digital di Instagram terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan informasi *followers* @jabarsaberhoaks.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden *followers* akun Instagram @jabarsaberhoaks. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel konten edukasi literasi digital dan tingkat pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian ini didasarkan pada teori *Uses and Gratifications* yang dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, yang menjelaskan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, khususnya kebutuhan informasi. Penelitian ini juga menggunakan konsep kualitas konten media dari McQuail yang meliputi kualitas informasi, relevansi informasi, kejelasan pesan, dan manfaat informasi sebagai indikator konten edukasi literasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konten edukasi literasi digital di Instagram terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan informasi *followers* @jabarsaberhoaks. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402, yang berarti bahwa 40,2% tingkat pemenuhan kebutuhan informasi dipengaruhi oleh konten edukasi literasi digital, sedangkan 59,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Nilai korelasi (R) sebesar 0,634 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, diperkuat oleh persamaan regresi $Y = 21,926 + 0,824X$, yang menunjukkan bahwa semakin baik kualitas konten edukasi literasi digital, maka semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi *followers*. Hasil uji signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menegaskan bahwa Instagram berperan sebagai media edukasi digital yang efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi audiens.

Kata Kunci: *Konten Edukasi, Literasi Digital, Kebutuhan Informasi, Instagram, @jabarsaberhoaks, Followers*

ABSTRACT

Sri Melati. *The Influence of Digital Literacy Educational Content on Instagram on the Fulfillment of Information Needs among Followers of @jabarsaberhoaks, West Java Department of Communication and Informatics.*

The high use of Instagram as a source of information in the digital era has made people increasingly dependent on social media to fulfill their information needs. The presence of the Instagram account @jabarsaberhoaks as a digital literacy education medium plays an important role in helping the public obtain accurate and reliable information while avoiding the spread of hoaxes. In this context, followers are not only recipients of information but also active audiences who choose media according to their information needs. This study aims to analyze the influence of digital literacy educational content on Instagram on the level of information needs fulfillment among followers of @jabarsaberhoaks.

This study employed a positivist paradigm with a quantitative approach and survey method. Data collection was conducted through questionnaires distributed to 100 followers of the Instagram account @jabarsaberhoaks. Data analysis used a simple linear regression test to determine the influence between the variables of digital literacy educational content and the level of information needs fulfillment. This research is based on the Uses and Gratifications Theory developed by Elihu Katz, Jay G. Blumler, and Michael Gurevitch, which explains that individuals actively use media to fulfill specific needs, particularly information needs. This study also adopted McQuail's media content quality concept, including information quality, information relevance, message clarity, and information usefulness as indicators of digital literacy educational content.

The results indicate a significant influence of digital literacy educational content on Instagram on the level of information needs fulfillment among followers of @jabarsaberhoaks. This is evidenced by the results of the simple linear regression analysis, showing a coefficient of determination (R Square) value of 0.402, meaning that 40.2% of the level of information needs fulfillment is influenced by digital literacy educational content, while the remaining 59.8% is influenced by other factors outside this study. The correlation value (R) of 0.634 indicates a strong and positive relationship, supported by the regression equation $Y = 21.926 + 0.824X$, which suggests that the better the quality of digital literacy educational content, the higher the level of information needs fulfillment among followers. The significance test result of $0.001 < 0.05$ indicates that the research hypothesis is accepted. These findings confirm that Instagram plays a role as an effective digital educational medium in fulfilling audience information needs.

Keywords: Educational Content, Digital Literacy, Information Needs, Instagram, @jabarsaberhoaks, Followers.